

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas partisipan memiliki welas diri dan resiliensi yang sangat tinggi. Kemudian pada hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa ada hubungan positif dan signifikan sehingga hipotesis dinyatakan diterima. Hipotesis yang diterima memiliki arti bahwa semakin tinggi welas diri yang dimiliki orang tua dari anak penyandang tunagrahita maka akan semakin tinggi pula resiliensi.

Kemudian dapat disimpulkan pula bahwa orang tua dari anak penyandang tunagrahita yang memiliki kemampuan mengasahi diri sendiri yakni welas diri akan lebih mudah dalam mencapai resiliensi. Begitupun sebaliknya, orang tua anak penyandang tunagrahita yang tidak memiliki welas diri atau tidak mampu mengasahi dirinya sendiri maka akan kurang mampu untuk mencapai resiliensi. Pernyataan tersebut didukung juga oleh hasil kategorisasi tingkat hubungan yang berada pada kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi partisipan penelitian

Bagi partisipan diharapkan untuk terus memantau pertumbuhan dan perkembangan anak tunagrahita tanpa terlepas dari pendampingan ahli atau profesional (Psikolog Anak, Dokter Anak, atau Psikiater Anak)

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan sehingga diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian dengan topik serupa, seperti melakukan penelitian yang tidak hanya beberapa kota di penelitian ini saja. Kemudian peneliti diharapkan mampu meningkatkan kontrol terhadap subjek melalui pendampingan ketika pengambilan data.